

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan terhadap prosedur pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Siteba, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Siteba ini, prosedur yang diberikan membutuhkan waktu lama untuk memberi keputusan terhadap jawaban permohonan kredit yang diajukan debitur dengan melewati proses tahapan-tahapan dalam prosedur pemberian kredit personal tersebut.
2. Dalam pelaksanaan pemberian kredit personal ada beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu dengan melakukan penilaian-penilaian terhadap debitur sebelum kredit personal diberikan. Disini petugas kredit menjalankan tugasnya secara teliti dan baik dengan melakukan penilaian terhadap watak calon debitur, melihat langsung laporan keuangan calon debitur, survey langsung ke tempat calon debitur bekerja, menilai agunan yang diberikan calon debitur, melihat kondisi dari perekonomian calon debitur, dan langsung survey ke lapangan untuk mengetahui sumber pendapatan calon debitur dalam melunasi kredit.
3. Dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit personal juga ditemukan beberapa kasus kredit macet yang disebabkan beberapa faktor. Salah satunya kredit macet yang disebabkan pegawai yang mengalami PHK (Pemberhentian Hubungan Kerja).

## 5.2 Saran

Setelah membuktikan dan mempelajari secara langsung bagaimana management perkreditan pada Bank Nagari Cabang Siteba, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi pemimpin perusahaan, saran tersebut adalah :

1. Meningkatkan proses pelayanan yang cepat, efektif, dan penuh keramahan dalam melayani nasabah untuk mendapatkan kredit yang diinginkan, mengingat banyaknya permohonan kredit yang datang setiap harinya.
2. Memastikan bahwa nasabah puas akan produk simpanan yang ditawarkan pada Bank Nagari Cabang Siteba.
3. Lebih meneliti setiap calon debitur yang akan melakukan peminjaman Bank Nagari Cabang Siteba agar pengambilan piutang bisa berjalan dengan lancar dan persediaan dana kas bias terus tersedia dengan baik.
4. Melakukan pengawasan terhadap instansi pemerintah atau perusahaan yang bekerja sama dalam proses pembayaran gaji pegawainya yang dibayarkan melalui Bank Nagari. Agar instansi pemerintah dan perusahaan yang bersangkutan dapat bertanggung jawab atas kredit pegawai yang masih berjalan pada pegawai yang telah mengalami PHK (Pemberhentian Hubungan Kerja).
5. Menyediakan fasilitas kredit seperti Kredit Tanpa Agunan yang ditujukan bagi masyarakat kalangan menengah kebawah yang tidak memiliki asset

atau agunan untuk dijaminkan kepada pihak bank dalam mengajukan kredit.

